

BAB III
PERAN POLITIK TRANSMIGRASI DESA SUNGAI BULAN
KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA PADA
TAHUN 1983-2014.

A. Peran Transmigran Dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Sungai Bulan

Pada tahun 1990, Desa Sungai Bulan mendapat rekomendasi dari Departement Dalam Negeri diserahkan kepada pemerintah daerah karena sudah memenuhi kriteria persyaratan untuk menjadi desa definitif. Kriteria desa definitif adalah tentang lembaga-lembaga pemerintah kependudukan fasilitas pendidikan sumber daya alam, sumber daya manusia sudah memadai.

Pada saat penyerahan dari desa persiapan ke desa definitif, pemerintahan desa dipimpin oleh kepala desa yang di pilih secara musyawarah mufakat. Kepala desa pertama Desa Sungai Bulan yaitu Tajudin, namun tidak selesai karena meninggal dunia dan di lanjutkan oleh Sukirno. Pemilihan kepala desa setelahnya di pilih secara langsung oleh masyarakat melalui proses Pilkades (Pemilihan Kepala Desa). Berikut ini kepala desa yang pernah menjabat di Desa Sungai Bulan;

Tabel 3.1 : Kepala Desa di Sungai Bulan

No	Nama Kepala Desa	Periode Kepemimpinan
1	Tajudin (PJ Sukirno)	1983-1990
2	Munari	1990-1996
3	Suwono	1996-2005
4	Selamet Riyadi	2005-2015
5	Nur Juansah (Pj Sukalim)	2015-2015
6	Haryono	2020-2025

Sumber : Wawancara dengan Sarminah 11 juni 2022

Desa Sungai Bulan sebagai desa persiapan memiliki cara tersendiri dalam memilih kepala desa yaitu dengan cara musyawarah mufakat. Berdasarkan wawancara dengan Sarminah, musyawarah untuk mufakat di

ambil karena pada awal-awal transmigran datang belum banyak tokoh yang memiliki pengaruh dalam masyarakat, sehingga warga sepakat mengangkat Tajudin sebagai kepala desa. Namun, kepemimpinan Tajudin tidak berlangsung lama karena meninggal dunia. Masyarakat sepakat menunjuk sekretaris desa saat itu menjadi pejabat sementara (PJ) kepala desa yaitu Soekerno Eko Saputro, hingga tahun 1990. Pada masa akhir kepemimpinannya inilah Desa Sungai Bulan menjalankan pemilihan kepala desa secara langsung dari hasil pemilihan tersebut terpilihlah Munari sebagai kepala desa.

Pada Juli 1990, diserahkan penuh oleh pemerintah daerah menjadi desa definitif. Penyerahan dilaksanakan langsung oleh Bupati Pontianak Jawari. Dalam pelaksanaannya dilangsungkan di Desa Sungai Bulan yang dihadiri oleh, Muspika Kecamatan Sungai Raya. Hingga saat ini Desa Sungai Bulan resmi menjadi nama desa yaitu “Sungai Bulan”. Desa Sungai Bulan merupakan desa yang masuk Kecamatan Sungai Raya. desa ini merupakan desa transmigran pada tahun 1983, desa ini sebelum masuk Kecamatan Sungai Raya adalah desa yang keberadaannya masuk wilayah Desa Sungai Asam.

Kabupaten Kubu Raya terdiri dari 9 kecamatan dan 108 desa. Satu diantaranya adalah Desa Sungai Bulan yang secara administrasi masuk di Kecamatan Sungai Raya. Desa Sungai Bulan adalah desa induk yang merupakan penggabungan atas 5 kampung atau dusun yaitu; Dusun Wonosari, Dusun Wonorejo, Dusun Wonodadi, Dusun Teluk Binjai, dan Dusun Wonomulyo. Pusat Desa berada di dusun Wonorejo dengan masyarakat yang mendiaminya mayoritas dari Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Rangkaian pemilihan kepala desa bersifat langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Pemilihan kepala desa diawali dari tahap pencalonan, penetapan calon, kampanye, pemungutan suara, dan penetapan. Namun pada kenyataannya Masyarakat yang sangat apatis membuat tingkat partisipatif masyarakat menurun. Apatis masyarakat ini justru dimanfaatkan oleh orang-orang tertentu untuk meraih jabatan dan kekayaan dengan

memanfaatkan kekuasaan politik. Mereka adalah para elit desa yang ingin melanggengkan kekayaan dan kekuasaan agar tetap jatuh kepada garis keluarga. Sehingga faktor menunjukkan keberadaan calon kepala desa masih didominasi oleh segelintir orang yang berkuasa dari golongan desa (Wawancara dengan Nino, 24 Mei 2022).

Dalam sistem pemilihan kepala desa turut terjadi perebutan kekuasaan. Para calon-calon kepala desa melakukan berbagai cara dalam proses pemilihan kepala Desa agar dapat memenangkan pemilihan dan kekuasaan. Kekuasaan selalu ada dalam setiap proses politik yang merupakan salah satu tujuan dari setiap pemilihan kekuasaan di tingkat desa diperlukan strategi kampanye, pengerahan masa untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat desa dan faktor-faktor tertentu yang membuat calon terpilih, seperti keluarga.

Pertarungan antar elit Desa dalam pemilihan kepala desa mengandalkan kekuatan politik mereka sendiri untuk meraih dukungan masyarakat desa. Calon kepala desa harus memiliki berbagai keunggulan sumber daya atau kekuatan agar para pemilih yakin bahwa mereka layak menjadi kepala desa. Bagi keluarganya tantangan menjadi kompleks, sebab selain harus memiliki sumber daya atau kekuatan, masa kepemimpinan sebelumnya biasanya dijadikan tolak ukur apakah mereka masih layak dipilih atau tidak.

Proses seleksi bakal calon kepala desa di Sungai Bulan menunjukkan betapa masyarakat desa memiliki kearifan yang tinggi terkait dengan kompetensi orang yang akan menjadi pemimpin mereka. Penting untuk dipahami bahwa menjadi kepala desa artinya bahwa kehidupannya akan menyatu dengan kehidupan masyarakat desa. Interaksi yang paling dekat antara pemimpin dengan rakyatnya adalah interaksi antara kepala desa dengan warga desa. Atas dasar itulah penentuan bakal calon kepala desa di Sungai Bulan diseleksi ketat secara prosedur ke tahap penjaringan dan penyaringan oleh panitia penyelenggara Pilkades.

Melihat pada bakal calon kepala desa yang lolos dari seleksi dalam tahap penjaringan dan penyaringan oleh panitia pemilihan kepala Desa Sungai Bulan ternyata berdampak pada sikap masyarakat terhadap Pilkades.

Setelah mengetahui bakal calon kepala desa yang lolos dari seleksi panitia pemilihan kepala desa masyarakat transmigran Desa Sungai Bulan mulai menunjukkan antusiasmenya terhadap suksesi pemimpin di tingkat desa ini. Masyarakat Desa Sungai Bulan mulai mencari informasi dan membaca sikap para calon kepala desa (Wawancara dengan Haryono 11 Mei 2022).

Selain tim sukses dari masing-masing calon kepala desa, warga desa juga membaca arah pilihan untuk calon kepala desa ini dari sikap politiknya bagaimana dan arah kepemimpinannya mau di bawa kemana dalam memimpin desa. Jika masyarakat transmigran Desa Sungai Bulan berkecenderungan sikap politiknya ke arah calon kades tertentu, maka masyarakat dipastikan akan memilih calon kades sesuai pilihan masyarakat yang berdomisili warga asli Desa Sungai Bulan ataupun asli dari keturunan dari masyarakat transmigran itu sendiri. Jadi dalam Pilkades Desa Sungai Bulan teridentifikasi aktor-aktor penting yang sesungguhnya tidak memiliki kekuasaan formal akan tetapi sebaran pengaruhnya sangat besar terhadap masyarakat desa. Aktoraktor tersebut adalah tim sukses dari masing-masing calon kepala desa itu sendiri.

Pilkades juga tidak terlepas dari partisipasi politik masyarakat desa. demokrasi mengajarkan bahwa demokratisasi membutuhkan hadirnya masyarakat sipil yang terorganisir secara partisipasi. Partisipasi merupakan kata kunci utama dalam masyarakat sipil yang menghubungkan antara rakyat biasa dengan pemerintah. Begitu pula yang di syaratkan dalam Pilkades, meskipun sesungguhnya dalam politik di tingkat desa partisipasi bukan sekadar keterlibatan masyarakat dalam pemilihan kepala desa dan BPD, tetapi juga partisipasi dalam kehidupan sehari-hari yang berurusan dengan pembangunan fasilitas umum yang bisa di pakai dan dirasakan masyarakat Desa Sungai Bulan disisi lain juga dalam kesejahteraan hidup masyarakatnya itu sendiri (Wawancara dengan Heri Laksono 14 Mei 2022).

Menurut Surbakti (2007: 144), kesadaran politik adalah kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga Negara. Tingkat kesadaran politik diartikan sebagai tanda bahwa warga masyarakat menaruh perhatian terhadap masalah

kenegaraan dan atau pembangunan. Kesadaran politik masyarakat Desa Sungai Bulan dapat di lihat dari partisipasi mereka dalam setiap pemilihan kepala desa (pilkades). Calon kepala desa di pilih langsung oleh warga sehingga isu kedaerahan sangat kental. Pemilihan kepala desa di Desa Sungai Bulan tahun 2005 di menangkan oleh Selamat Riyadi, transmigran asal Banyumas. Hampir semua orang yang ada di TR 1-18 dusun Wonosari yang kebanyakan transmigran dari Kabupaten Banyumas dan Kabupaten pati memilih Selamat Riyadi.

Partisipasi politik warga Desa Sungai Bulan akan tinggi apabila ada perwakilan dari mereka maju sebagai calon kepala desa. Bentuk partisipasi warga bisa di lihat ketika pilkades 2005 warga banyumas yang ada di Desa Sungai Bulan mensukseskan pencalonan Selamat Riyadi dengan membuat pagelaran golek gendong yang merupakan kesenian khas Banyumas. Partisipasi merupakan hak politik yang melekat pada warga sebagaimana hak politik lainnya. Karena melekat, maka hak ini tidak hilang ketika ia memberikan mandat pada orang untuk duduk dalam lembaga pemerintahan (Manulu, 2014). Hal inilah yang ditunjukkan masyarakat Transmigran Desa Sungai Bulan dalam Pilkades.

Masyarakat Transmigran Sungai Bulann memiliki keterbukaan sikap terhadap keikutsertaan mereka dalam Pilkades. Hanya saja memang bagaimana keterlibatan itu dilakukan sangat dipengaruhi oleh keputusan dan arahan dari para tim sukses dari masing-masing calon kepala desa yang juga di dalamnya termasuk masyarakat Desa Sungai Bulan itu sendiri.

Meskipun keterlibatan dalam proses politik dipengaruhi oleh tim sukses dari masing-masing calon kepala desa, namun tidak mengurangi esensi partisipasi politik masyarakat dalam Pilkades Desa Sungai Bulan. Partisipasi politik masyarakat transmigran Desa Sungai Bulan dalam Pilkades didorong oleh keterikatan mereka terhadap tim sukses dari calon kepala desa di masing-masing dusun. Proses kampanye di Desa Sungai Bulan dilakukan secara bersama-sama di tempat/lokasi kampanye yang sama dengan tim sukses yang berbeda, namun dalam isi kampanye itu akan tetap berbeda. Hal

ini dilakukan karena sesungguhnya semua calon kepala desa yang telah ditetapkan tidak mencalonkan dirinya sendiri melainkan “dipilih dan ditunjuk” terlebih dahulu oleh para tim sukses yaitu warga Desa Sungai Bulan itu sendiri yang berasal dari setiap dusun.

Pilkades Desa Sungai Bulan telah menunjukkan sisi lain dari karakter demokrasi yang khas masyarakat desa. Dalam suksesi kepemimpinan di Desa Sungai Bulan ini, selain unsur kompetitif sebagai bagian penting dalam ras demokrasi juga sangat penting menentukan kompetensi calon kepala desa berdasarkan adat dan nilai-nilai yang dianut masyarakat Desa Sungai Bulan. Inilah yang ditunjukkan oleh para aktor-aktor yang berperan dalam Pilkades Desa Sungai Bulan. Dalam pilkades Desa Sungai Bulan penentuan kompetensi para calon kepala desa dilakukan oleh para Masyarakat desa Sungai Bulan melalui seleksi awal sebelum tahap penjurangan dan penyaringan calon kepala desa yang dilakukan oleh panitia penyelenggara pemilihan Kepala Desa (Wawancara dengan Suwono, 19 Mei 2022).

Besarnya jumlah pemilih menjadikan Desa Sungai Bulan sebagai salah satu kompetisi Legislatif, Pilpres, maupun Pilkada. Kondisi ini membuat Desa Sungai Bulan secara politik memiliki suasana kompetisi yang cukup tinggi, termasuk desa yang selalu menjadi ajang kompetisi bagi para peserta pemilihan, baik Pemilu dalam Pilkades. Bahkan suasana politik yang sangat kompetitif itu justru lebih terasa pada Pilkades dibanding dengan peristiwa pemilihan lainnya. Hal ini dikarenakan pada Pilkades masyarakat pemilih dihadapkan pada pilihan yang sudah mereka ketahui siapa dan bagaimana calonnya. Hal ini menyebabkan Pilkades lebih rasional dan sekaligus emosional dibandingkan pada pemilihan lainnya karena pada pemilihan selain Pilkades masyarakat Desa Sungai Bulan tidak terlalu memiliki pengetahuan dan mengenal calon pemilihnya. Akibatnya ikatan emosionalnya tidak terlalu terbangun kuat. Potensi konflik juga dirasakan lebih tinggi dalam Pilkades dibandingkan dengan Pileg, Pilpres maupun Pilkada.

Masyarakat Desa Sungai Bulan memiliki minat dan motivasi yang tinggi dalam kompetisi Pilkades. Motivasi untuk berebut kekuasaan dan pengaruh menjadi motivasi kuat calon kepala desa bertaruh untuk mencalonkan diri sebagai kepala desa karena kekuasaan merupakan dambaan bagi semua orang untuk mendapatkannya. Hal ini karena dengan kekuasaan dianggap mampu melaksanakan banyak hal. Motivasi berikutnya ialah perebutan tanah aset desa atau yang disebut oleh masyarakat desa dengan istilah tanah bengkok. Padahal sesungguhnya menjadi kepala desa tidak hanya mendapatkan kekuasaan, pengaruh dan bahkan kekayaan di desa. Lebih daripada itu, fungsi dan peran kepala desa di bidang pemerintahan, pemberdayaan dan pembangunan desa sangat penting bagi masyarakat desa. Lebih jauh lagi, pembangunan desa menjadi sangat penting bagi pembangunan nasional. Di samping itu, minat untuk menjadi kepala desa di Desa Sungai Bulan ini sangat tinggi. Motivasi menjadi kepala desa pun tidak lagi sekedar melakukan pengabdian kepada masyarakat desa sebagaimana seperti di Desa Sungai Bulan yang masih kental dengan tujuan pengabdian (Wawancara dengan Nino, 24 Mei 2022).

B. Peran Transmigran Dalam Pemilihan Bupati dan Anggota DPR

Kegiatan pemilihan umum tidak terlepas dari aktivitas kampanye. Kampanye dan pemilu bagai dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Kampanye adalah sebuah tindakan doktrin bertujuan mendapatkan pencapaian dukungan. Usaha kampanye bisa dilakukan perorangan atau sekelompok orang yang terorganisir untuk melakukan pencapaian suatu proses pengambil keputusan didalam suatu kelompok, kampanye juga bisa dilakukan guna untuk mempengaruhi, penghambatan, pembelokan pencapaian.

Menurut pasal 1 ayat 26 Undang-Undang Nomor 10 tahun 2008 tentang Pemilihan Umum DPR, DPD, DPRD, pengertian kampanye adalah kegiatan peserta pemilu untuk meyakinkan para pemilih dengan menawarkan visi, misi dan program peserta pemilu. Jadi berdasarkan pada

definisi diatas arti kampanye adalah sebuah purpose to something. Kampanye adalah aktivitas komunikasi yang ditujukan ntuk memengaruhi orang lain agar ia memiliki wawasan, sikap dan perilaku sesuai dengan kehendak atau keinginan penyebar atau pemberi informasi (Cangara, 2011).

Tim sukses merupakan suatu organisasi yang dibentuk partai politik dan koalisinya untuk melakukan berbagai upaya-upaya pemenangan dan memperoleh dukungan-dukungan sebanyak-banyaknya dari masyarakat. Dalam hal ini tim sukses merupakan salah satu faktor untuk mampu memperoleh suara dukungan secara maksimal, kehebatan tim sukses akan mampu mempengaruhi jumlah suara yang diperoleh oleh calon yang ikut dalam pemilihan. Tim sukses akan membuat Konsep strategi, yang dipahami oleh tim sukses sebagai suatu upaya atau cara yang dilakukan melalui suatu pergerakan serta rencana kerja yang dilakukan secara berkelanjutan dan berkesinambungan untuk mengingatkan para pemilihnya untuk memberikan suara dukungan kembali pada partai pengusung mereka pada pemilihan anggota legislatif.

Tujuan yang ingin dicapai oleh tim pemenangan adalah berupa dukungan atau simpati publik melalui citra positif yang dibangun oleh kandidat. Dalam pengkomunikasian pesan politik, tim sukses setidaknya memiliki tiga peran penting, yaitu memetakan karakteristik pemilih, memetakan isu krusial pilkada, dan menentukan pesan politik yang penting dalam membangun citra politik.

Tim sukses memegang peranan penting dalam kontestasi politik, baik untuk memenangkan calon yang diusungnya, atau pun sebaliknya membuat calon tersebut terjungkal. Idealnya, tim sukses adalah cerminan dari calon yang diusungnya, namun dalam realitas. Kebanyakan tim sukses hanya memanfaatkan pesta politik saja yang dimaksud bisa berupa aliran dana dan fasilitas yang mereka nikmati selama kegiatan suksesi. Sedangkan sang kandidat hanya bisa gigit jari.

Masyarakat transmigran Desa Sungai Bulan lebih dominan memilih sesama orang Jawa meskipun dari daerah lain. Karena masyarakat transmigran Desa Sungai Bulan menganggap jika orang Jawa yang menjadi pemimpin mereka dengan mudah untuk berkomunikasi dengan sesama orang Jawa, segala fasilitas umum yang di butuhkan oleh masyarakat juga akan terealisasikan dengan baik, tanpa harus menunggu lama.

Masyarakat Desa Sungai Bulan memilih caleg dengan berbagai macam alasan. Mereka memiliki hak suara dengan tujuan untuk merealisasikan daerah mereka sebagai pusat perhatian kepada caleg yang ingin di pilih dengan janji politik, Misalnya seketika nanti caleng yang di pilih masyarakat Desa Sungai Bulan mendapatkan suara yang tinggi. masyarakat Desa Sungai Bulan mendapatkan fasilitas umum seperti pembangunan jalan, pembangunan jembatan, pembanguan tempat ibadah dan yang lainnya.

Pemilihan bupati pertama Kubu Raya dilakukan masyarakat Desa Sungai Bulan secara langsung jujur dan adil. Dengan dibagi beberapa TPS (Tempat Pemungutan Suara) di Desa Sungai Bulan yang sudah di tetapkan oleh RT yang dimana calon bupati sebelumnya sudah melakukan kampanye politik atau melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk menyampaikan tujuan atau program yang akan dilakukan jika ia terpilih menjadi bupati.

Pada pemilihan bupati pertama yaitu tahun 2008, masyarakat Desa Sungai Bulan memilih pasangan calon Sujiwo dan Raja Saptari Odang karena ada Sujiwo yang merupakan anak dari transmigran. Masyarakat menganggap Sujiwo merupakan keturunan dari masyarakat transmigran asli Rasau Jaya, masyarakat dengan kompak mengusung pasangan dari suku Jawa. Oleh sebab itu masyarakat Desa Sungai Bulan lebih cenderung sama-sama mengusung pasangan yang notabennya berasal dari suku Jawa (Wawancara dengan Heri Laksono 14 Mei 2022).

Tim sukses dari Sujiwo melakukan kampanye dengan cara membuat hiburan kesenian kuda lumping untuk mengambil simpatisan masyarakat

Desa Sungai Bulan yang suka dengan kesenian. Sehingga masyarakat Desa Sungai Bulan menganggap bahwa Sujiwo bisa menjadi pemimpin yang merangkul kesenian Jawa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Heri Laksono selaku tim sukses Sujiwo mengatakan bahwa dalam kampanye mereka dengan lebih aktif menggunakan bahasa Jawa. Oleh sebab itu masyarakat Desa Sungai Bulan sangat antusias dalam berpartisipasi untuk memilih Sujiwo sebagai Bupati Kubu Raya pada tahun 2008.

Dalam pemilihan masyarakat merupakan penentu berhasil atau tidaknya pelaksanaan pemilu. Melalui pelaksanaan pemilihan umum kesempatan untuk memilih wakil rakyat yang sudah mencalonkan diri sebagai bupati. Rakyat adalah sumber lahirnya demokrasi, bagi Negara yang menganut paham demokrasi pemilihan umum yang merupakan mekanisme utama yang harus ada dalam tahap penyelenggaraan Negara dan pembentukan pemerintahan (Gaffer, 2012: 36).

Masyarakat diberi wewenang untuk melakukan partisipasi politik yang merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan untuk ikut dalam kehidupan politik dengan jalan memilih pimpinan. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi politik masyarakat transmigran Desa Sungai Bulan dalam proses pemilu. Masyarakat Desa Sungai Bulan sangat antusias dalam kegiatan-kegiatan sukarela dari warga Negara untuk mereka mengambil bagian dalam proses pemilihan penguasa dan secara langsung atau tidak langsung dalam proses pembuatan kebijakan umum. Karena mereka sadar bahwa menjadi warga Negara yang baik juga harus wajib memberikan hak suara dalam pemilihan umum. (Mc Closky (Budiardjo, 2008: 267).

Masyarakat Desa Sungai Bulan dalam menyikapi pemilihan caleg, mereka sangat antusias dalam pemilihan caleg. Karena masyarakat menyambut dengan baik pemilu serentak merupakan pesta demokrasi di Negeri sendiri. Masyarakat lebih cenderung memilih kader dari masing-masing partai, yang dimana distrik tidak mengenal latar belakang dari mana ia berasal. Yang terpenting memiliki kinerja yang baik dan bertanggung jawab harapannya dengan adanya pemilu yang bisa melahirkan

pemimpin yang bisa mengayomi masyarakat dengan tujuan mensejahterakan rakyat dan berpedoman dengan Pancasila sebagai ideologi bangsa.

Masyarakat Desa Sungai Bulan memilih partai politik yang paling dominan adalah. Partai yang kebijakannya memihak kepada rakyat kecil. Masyarakat menyukai pada tokoh yang berada di partai tersebut, partai yang di pilih membela agama dan memihak kepada kesejahteraan masyarakat, partai yang di pilih di anggap bisa mempunyai jalan keluar atas permasalahan rakyatnya seperti, kemiskinan, kesehatan, banjir, tsunami yang di alami di daerah tersebut.

Faktor citra dan emosional yang membuat masyarakat memilih partai politik. Hal itu di pengaruhi antara lain citra partai dan pemberitaan di media sehingga masyarakat lebih cenderung kepada partai tersebut, faktor keluarga dan lingkungan masyarakat tinggal, akan tetapi alasan faktor ini merupakan salah satu masyarakat tertarik serta antusias ikut merayakan di setiap pemilu.

Namun masyarakat Desa Sungai Bulan memilih partai politik karena ingin daerah tempat tinggal mereka agar segera di realisasikan dengan berbagai bantuan dari partai politik yang di pilih. Pada saat pesta politik berlangsung salah satu masyarakat Desa Sungai Bulan meminta janji politik dengan fasilitas umum kepada partai yang akan di pilih.

Menurut Surbakti (2010:184) bahwa faktor-faktor yang di perkirakan mempengaruhi tinggi rendah nya partisipasi politik seseorang adalah kesadaran politik dan kepercayaan kepada pemerintah. Sebagaimana yang di maksud dengan kesadaran politik adalah kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga Negara. Hal ini menyagkut minat dan perhatian seseorang terhadap lingkungan tempat dia tinggal. Sedangkan kepercayaan terhadap pemerintah yaitu penilaian seseorang terhadap pemerintah, apabila pemerintah sebelumnya dianggap tidak dapat mengakomodir aspirasi politik masyarakat.

Masyarakat memilih anggota dewan perwakilan rakyat (DPR) berdasarkan visi dan misi dari pasangan calon. Masyarakat lebih cenderung melihat dan menilai dari suku, agama dan tokoh dari calon tersebut, jika masyarakat menganggap pantas dan layak atas dasar visi dan misi mereka dengan asli suku Jawa, masyarakat cenderung akan lebih memilih pasangan yang berdomisili suku Jawa.

Karena budaya politik masyarakat Desa Sungai Bulan dengan keadaan suku Jawa yang sangat kental dengan notabennya hampir keseluruhan masyarakat Desa Sungai Bulan asli dari keturunan Jawa. Oleh sebab itu dengan adanya pasangan calon DPR yang berdomisili suku Jawa masyarakat transmigran akan lebih mengukung pasangan tersebut. Karena masyarakat Desa Sungai Bulan menganggap orang yang sesama Jawa itu adalah keluarga